

BAB V

PENUTUP

5. 1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, rasio pasar dan *leverage* terhadap *return* saham dengan inflasi sebagai variabel moderasi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020 hingga 2023. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa :

1. Profitabilitas dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan *return* saham perusahaan asuransi. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan *return* saham perusahaan asuransi, karena laba bersih yang tinggi menarik minat investor dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Rasio pasar tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan *return* saham perusahaan asuransi. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio pasar bukan menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi di sektor asuransi, sehingga investor lebih mengutamakan indikator lain seperti profitabilitas dalam menilai potensi *return* saham.
3. *Leverage* tidak memberikan kontribusi berarti dalam meningkatkan *return* saham perusahaan asuransi, bahkan cenderung menurunkan *return* saham. Semakin tinggi tingkat utang (*leverage*) meningkatkan

risiko keuangan, sehingga investor menjadi lebih berhati-hati dan mempertimbangkan risiko tersebut dalam pengambilan keputusan investasi.

4. Inflasi tidak memperkuat peran profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan asuransi. Dengan inflasi yang rendah dan stabil, biaya operasional tidak mengalami tekanan berarti sehingga profitabilitas tetap terjaga. Akibatnya, hubungan antara profitabilitas dan *return* saham berjalan normal tanpa pengaruh tambahan dari inflasi. Investor lebih fokus pada kinerja keuangan perusahaan daripada fluktuasi inflasi yang relatif kecil dalam pengambilan keputusan investasi.
5. Inflasi tidak memperkuat peran rasio pasar terhadap *return* saham perusahaan asuransi karena inflasi yang rendah dan stabil membuat persepsi pasar terhadap valuasi saham, tetap konsisten tanpa perubahan signifikan. Dengan demikian, hubungan antara rasio pasar dan *return* saham berjalan stabil tanpa pengaruh tambahan dari inflasi, menunjukkan bahwa faktor fundamental perusahaan lebih dominan dalam memengaruhi *return* saham dibandingkan kondisi inflasi yang relatif terkendali.
6. Inflasi dapat memperkuat peran *leverage* terhadap *return* saham. Meskipun inflasi relatif rendah, investor menjadi lebih waspada terhadap risiko keuangan perusahaan dalam kondisi ketidakpastian ekonomi. Bahkan kenaikan inflasi yang kecil dapat meningkatkan

biaya operasional dan beban bunga utang, sehingga *leverage* memiliki peran yang lebih signifikan dalam memengaruhi *return* saham. Oleh karena itu, dalam situasi inflasi yang meningkat, perusahaan perlu mengelola struktur utangnya dengan hati-hati agar tidak menimbulkan tekanan berlebih pada kinerja keuangan dan nilai sahamnya.

5. 2 Saran

Berikut adalah saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, rasio pasar, dan *leverage* terhadap *return* saham dengan inflasi sebagai variabel moderasi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020–2023:

1. Perusahaan dapat menjaga dan meningkatkan profitabilitasnya karena berdampak pada *return* saham yang didapat investor. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan manajemen aset yang efektif. Investor menggunakan profitabilitas untuk memprediksi *return* saham dan menjatuhkan pilihan investasi. Kinerja yang baik dan laba yang tinggi akan menarik minat investor, meningkatkan harga saham, dan memberikan *return* yang lebih tinggi kepada investor perusahaan dapat mengelola utang dengan baik karena penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat menurunkan *return* saham yang didapat investor
2. Perusahaan lebih memfokuskan upaya pada peningkatan profitabilitas melalui pengelolaan risiko yang efektif, efisiensi

operasional, dan strategi pemasaran yang tepat guna menarik nasabah baru. Mengingat rasio pasar kurang diperhatikan investor dalam pengambilan keputusan, perusahaan perlu memperkuat kinerja keuangan fundamental agar dapat meningkatkan daya tarik investasi. Selain itu, perusahaan juga dapat mengoptimalkan manajemen aset dan investasi untuk mendukung pertumbuhan laba serta menjaga stabilitas keuangan agar mampu bersaing secara berkelanjutan di pasar asuransi.

3. Perusahaan disarankan untuk berhati-hati dalam mengelola utang dan fokus pada peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional serta pengendalian biaya. Mengatur struktur modal untuk mengurangi ketergantungan pada utang, sambil tetap menjaga likuiditas yang sehat dan berkomunikasi secara transparan dengan investor tentang strategi pengelolaan utang serta upaya peningkatan profitabilitas. Mengingat pentingnya analisis keuangan, strategi ini akan membantu perusahaan menarik dan mempertahankan minat investor
4. Perusahaan sebaiknya terus menjaga efisiensi operasional dan kinerja keuangan yang baik agar profitabilitas tetap stabil. Meskipun inflasi saat ini rendah dan tidak berdampak signifikan, perusahaan perlu tetap waspada terhadap potensi kenaikan inflasi di masa depan dengan melakukan perencanaan keuangan yang matang dan penyesuaian strategi bisnis yang tepat. Selain itu, peningkatan

transparansi dan komunikasi kepada investor mengenai kinerja keuangan dapat memperkuat kepercayaan dan menarik minat investasi.

5. Perusahaan perlu mengutamakan penguatan aspek fundamental seperti peningkatan laba bersih dan pengelolaan biaya secara efektif, karena hal tersebut lebih menjadi perhatian investor daripada fluktuasi valuasi pasar yang dipengaruhi inflasi. Selain itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan transparansi agar dapat memberikan gambaran yang jelas kepada investor mengenai kondisi keuangan perusahaan. Dengan fokus pada kinerja internal yang kuat, perusahaan dapat menjaga kepercayaan investor dan stabilitas harga saham meskipun inflasi berada pada tingkat yang rendah dan stabil.
6. Perusahaan dapat mengelola sumber pendanaan dengan cermat mengingat inflasi dapat memperkuat pengaruh *leverage* terhadap *return* saham. Prioritaskan efisiensi operasional dan diversifikasi sumber pendanaan untuk mengurangi ketergantungan pada pinjaman berbunga tinggi. Perkuat modal kerja, kelola utang dengan memperpendek siklus piutang, dan terapkan manajemen risiko yang cermat untuk melindungi perusahaan dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar
7. Untuk peneliti selanjutnya, Penelitian ini terbatas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode

2020–2023. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas rentang waktu penelitian, mempertimbangkan sektor industri lainnya, atau menambahkan variabel eksternal seperti suku bunga, nilai tukar, maupun kebijakan fiskal, agar hasil yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan komprehensif.